

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Dari hasil perhitungan dan analisis yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk kasus dasar I (Sumsel) diperoleh IRR sebesar 12,9%, dimana relatif lebih besar dibanding kasus dasar II (Kaltim) sebesar 12,0% pada CRC = 90% dan harga gas US\$ 5.00/MMBTU (CRC dan harga gas tertinggi). Akan tetapi masih lebih rendah dari kasus dasar II (Sumsel dan sekitarnya) sebesar 13,4% pada CRC dan harga gas yang sama. Untuk berbagai split dan anggapan yang lain, perhitungan keekonomiannya dapat dilihat pada Lampiran I (Hasil Perhitungan).
2. Berdasarkan hasil analisa sensitivitas dari sisi investor. Apabila dilihat dari parameter ekonomi menunjukkan bahwa perubahan produksi gas atau harga gas memberikan perubahan yang sangat sensitif terhadap IRR dan NPV. Apabila dilihat dari parameter kebijakan, perubahan split dan *cost recovery ceiling* (CRC) sangat sensitive terhadap perubahan IRR, sedangkan perubahan FTP kurang signifikan terhadap perubahan IRR.
3. Berdasarkan hasil analisa sensitivitas dari sisi pemerintah. Apabila dilihat dari parameter ekonomi menunjukkan bahwa perubahan produksi gas atau harga gas memberikan perubahan yang sangat sensitif terhadap Government Take (penerimaan pemerintah). Apabila dilihat dari parameter kebijakan, kenaikan Split sangat sensitif terhadap perubahan Gov. Take, sedangkan perubahan CRC juga sangat sensitif, sedangkan kenaikan FTP (shareable) tidak berpengaruh secara signifikan dengan perubahan Gov. Take, kecuali bila FTP (non shareable).
4. Untuk memperoleh IRR = 20%, hal-hal yang perlu diperhatikan dari sisi investor dan sisi pemerintah, baik ditinjau dari parameter ekonomi dan parameter kebijakan (kecuali split sudah batas yang maksimal) adalah sebagai berikut :

Base Case I :

- a. Harga gas dinaikkan menjadi US\$ 7,53/MMBTU, IRR = 20,6%
- b. Harga gas US\$ 6,88/MMBTU, CR = 100%, IRR = 20,2%

Base Case II :

Wilayah Sumatera Selatan :

- a. Harga gas dinaikkan menjadi US\$ 8,10/MMBTU, IRR = 20,2%
- b. Harga gas US\$ 7,65/MMBTU, CR = 100%, IRR = 20,2%
- c. Harga gas US\$ 6,75, FTP=10% (dibagi), CR=100%, IRR = 20,0%

Wilayah Kalimantan Timur :

- a. Harga gas dinaikkan menjadi US\$ 9,00/MMBTU, IRR = 20,2%
- b. Harga gas US\$ 7,65, FTP=10% (dibagi), CR=100%, IRR = 20,4%

5.2. SARAN

Untuk membantu mengembangkan Gas Metana-B di Indonesia, pada kesempatan ini dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dengan melihat hasil perhitungan keekonomian dan analisa sensitivitas, baik dari sisi pemerintah dan sisi investor belum diperoleh hasil yang memberikan iklim investasi yang baik pada proyek Gas Metana-B. Oleh sebab itu, disarankan agar dibuat suatu kebijakan baik dari parameter ekonomi dan parameter kebijakan agar diperoleh indikator keekonomian yang layak bagi pemerintah dan kontraktor
2. Indonesia perlu melakukan kerjasama dengan negara-negara yang telah lama mengembangkan Gas Metana-B, seperti : Amerika Serikat, Canada, China, Australia dan Polandia dimana dengan teknologi yang saat ini dikuasai mereka dapat mengembangkan Gas Metana-B sesuai dengan keekonomiannya.
3. Pengembangan Gas Metana-B di Indonesia merupakan hal baru sehingga diperlukan pengambilan kebijakan Harga Gas Metana-B yang dapat memberikan keuntungan kepada kontraktor dan pemerintah, sehingga Gas Metana-B dapat bersaing dengan gas konvensional.